

# PARADIGMA PENELITIAN ILMU SOSIAL

Muhammad Iqbal, S.Sos., M.Si

# Mengapa kita melakukan penelitian ?

- Rasa ingin tahu
- Rasa Skeptis (keraguan)
- Menemukan jawaban/penyelesaian suatu masalah

# Bagaimana cara melakukannya?

- **Mengumpulkan** informasi : (pengalaman pribadi/pakar)
- **Melakukan** simulasi (eksperimen)
- **Menggunakan** metode

# Metode / Metodologi

- **Metode** : Mengacu teknik-teknik, disain, pengukuran, pengumpulan data, dan analisis data
- **Metodologi** : Memahami keseluruhan proses penelitian serta mempertimbangan dengan benar suatu metode yang digunakan

*“Research is how explain to why.”*

–Kornblum

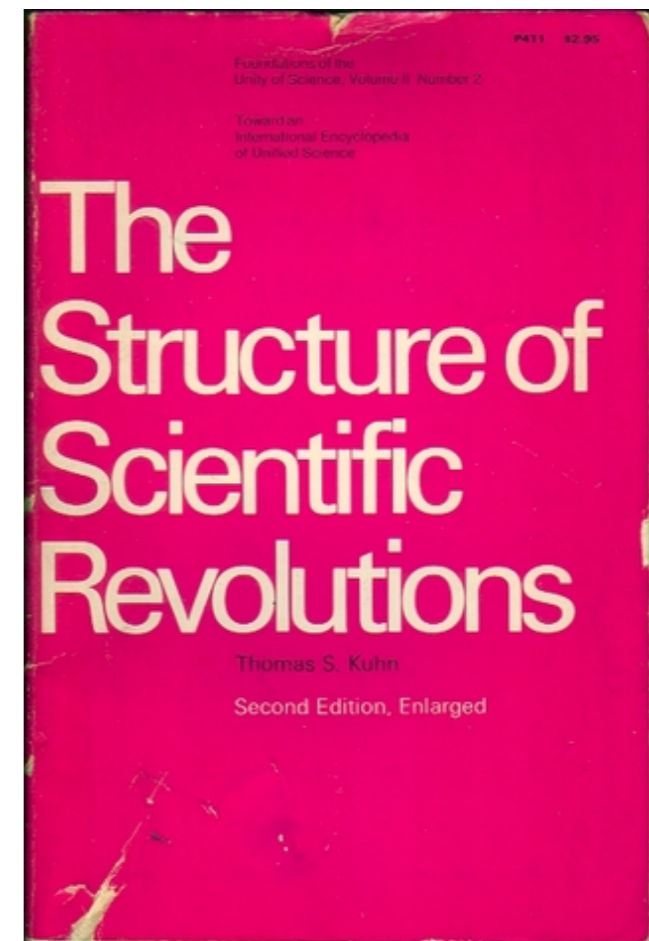
# Penelitian Sosial ?

*“Suatu usaha ilmiah dilakukan untuk **memahami, menemukan dan mengatakan** (menjelaskan) berbagai hal terkait fenomena sosial”.*

–Peter Berger

# Paradigma ?

- Istilah pertama kali digunakan oleh Thomas S Kuhn dalam bukunya The Structure of Scientific Revolutions (1962).
- Paradigma sebagai asumsi dasar dan asumsi teoretis yang umum menjadi suatu sumber hukum, metode, serta penerapan dalam ilmu pengetahuan yang akhirnya menjadi sifat, ciri, serta karakter ilmu pengetahuan itu sendiri.



Komponen Paradigma	Paradigma Sosiologi		
	Fakta Sosial	Definisi Sosial	Perilaku Sosial
<b>Eksemplar</b>	<i>The Rules of Sociological Method</i> dan <i>Suicide</i> , karya Durkheim	Karya Weber tentang tindakan sosial	Karya BF Skinner: <i>Beyond Freedom and Dignity</i>
<b>Gambaran Masalah Pokok</b>	Realisme, Memusatkan perhatian pada struktur dan institusi sosial berskala luas, juga pengaruhnya terhadap pikiran dan tindakan individu	Nominalis Mempelajari cara aktor mendefinisikan situasi sosial mereka terhadap tindakan dan integrasi	Perhatian utama pada hadiah ( <i>rewards</i> ) yang menimbulkan perilaku yang diinginkan dan hukuman ( <i>punishments</i> ) yang mencegah perilaku tidak diinginkan
<b>Posisi Individu</b>	Tidak bebas dan terikat → Deterministik	Bebas dan otonom → Voluntaristik	Tidak bebas tergantung stimulus yang datang → Deterministik
<b>Metode</b>	Interview-kuesioner dan metode perbandingan sejarah	Interview-kuesioner serta observasi	Eksperimen
<b>Teori</b>	Teori struktural-fungsionalisme, konflik dan sistem	Aksi, Teori tindakan, interaksionisme simbolik, fenomenologi, etnometodologi dan eksistensialisme	Teori Perilaku dan teori pertukaran

(Ritzer, 2009)



# Paradigma dalam Penelitian

- Paradigma dalam penelitian sebagai kerangka peyusunan umum untuk teori dan penelitian yang mencakup asumsi dasar, persoalan inti, model dari penelitian serta metode untuk menjawab pertanyaan.

# Paradigma Penelitian Sosial

- Positivis
- Interpretif
- Kritis
- Feminis
- Pasca Modern

(Neuman, 2013)

# Positivis

- Pendekatan yang digunakan ilmu-ilmu alam (sejak lama telah mendominasi).
- Ilmu sosial awal mengadopsi pendekatan positivis
- Nomotetik (bergantung berdasarkan hukum sebab-akibat)
- Deterministik (kelembagaan lebih menguasai)
- Akurasi data melalui angka
- Bebas nilai dan Obyektif

# Interpretif

- Mengutamakan tindakan sosial yang bermakna.
- Pemahaman mendalam (*verstehen*).
- Voluntarisme ( alasan subyektif individual terhadap orang-orang yang dipelajari).
- Ideografik (gambaran detail terhadap situasi tatanan sosial).
- Data bersifat narasi
- Hermeneutika, konstruksionisme, etnometodologi, fenomenologis, sosiologi reflektif.

# Kritis

- Kritik terhadap positivis
- Menyingkapkan dan mengungkapkkan peristiwa
- Dialektika (pertentangan/restrukturisasi)
- Otonomi terbatas (tindakan manusia berdasarkan pilihan dan penalaran subyektif)
- Kritis eksplanatori ( penjelasan terhadap suatu peristiwa, mengkritik, mengungkapkkan mitos, dan mengidentifikasi kontradiksi).

# Feminis

- Mengedepankan kesetaraan
- Penciptaan hubungan yang berempati antara peneliti dan yang diteliti
- Perempuan kerap mengalami terjebak kekuatan yang tanpa disadari
- Memasukkan perasaan dan pengalaman pribadi kedalam proses penelitian
- Penelitian berorientasi pada aksi untuk pribadi dan sosial

# Pasca Modern

- Penolakan terhadap semua ideologi yang terorganisir (termasuk teori sosial formal).
- Mengedepankan intuisi, imajinasi, pengalaman pribadi dan emosi.
- Menolak dengan romantisme masa lalu (berfokus pada saat ini yang relevan).
- Kausalitas tidak dapat dipelajari (kompleksitas dan dunia yang cepat berubah)